

## DAFTAR PUSTAKA

- Albaltzi, I.S., Maesyaroh, S.S., dan Tauhid, A. (2018). Pengaruh Jarak Tanam dan Varietas terhadap Keragaman Serangga serta Hasil pada Tanaman Padi. *J. Agros* 2(2), 99-118.
- Amania, M. A. (2011). Pengaruh pemberian strain nostok cpg8, cpg24 dan cim7 terhadap pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman padi (*Oryza sativa* L.) varietas ciherang. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- As'ad, M. F., Kaidi, F. N. U., dan Syarief, M. (2019). Status resistensi walang sangit (*Leptocorisa acuta* F.) terhadap insektisida sintetik dan kepekaannya terhadap *Beauveria bassiana* pada tanaman padi. *Agriprima, Journal of Applied Agricultural Sciences*, 3(2), 79-86.
- Azzamy. (2016). Hama dan Penyakit Tanaman Padi paling Berbahaya. (online)(<http://mitalom.com/hamadan-penyakit-tanaman-padipaling-berbahaya/>), diakses tanggal 16 Januari 2023.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Produksi Tanaman Padi di Indonesia .
- Badan Pusat Statistik. (2022). Produksi Tanaman Padi di Sumatera Barat.
- Baehaki. (1992). *Berbagai Hama Serangga*, Angkasa.Bandung.
- Berg, V. D. Soehardi. (2000). The influence of rice bug, *Leptocorisa oratorius* on rice yield. *J ApplEcol*, 37, 959-970
- Departemen Pertanian. (2008). Pedoman Pengamatan dan Pelaporan Perlindungan. Cetakan ke-11. Tanaman Pangan. Jakarta.
- Elvira, N. 2013. Walang Sangit Padi (Rice Seed Bugs). (*Leptocorisa oratorius*).<http://apps.cs.ipb.ac.id/ipm/main/komoditi/detail/27>.Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Fatmawaty, A., Suhendar, D., Samsidik. (2013). Pengaruh Kombinasi Jenis dan Dosis Pestisida Nabati terhadap Hama Walang Sangit. *Jurnal Agroteknologi*, 5(1),54-62
- Fattah, A. dan Hamka. (2011). Tingkat Serangan Hama Utama Padi Pada Dua Musim Yang Berbeda di Sulawesi Selatan. Seminar dan Pertemuan Tahunan XXI PEI, PFI Komda Sulawesi Selatan dsan Dinas Perkebunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
- Fitriadi, R. B. dan Putri, C. A. (2016). Metode-metode Pengurangan Residu Pestisida pada Hasil Pertanian. *Jurnal Rekayasa Kimia Dan Lingkungan*,11(2),61-71

- Handono, S. (2013). Hambatan dan Tantangan Penerapan Padi Metode SRI (*System Of Rice Intensification*). *J. Habitat*, (4)11 – 21.
- Harahap, I. S., dan Tjahjono, B. (2004). Pengendalian Hama dan Penyakit Padi. Penebar Swadaya. Jakarta. 114hlm.
- Harsanto, B. (2006). Mikrohabitat dan relung ekologi hama walang sangit (*Heteroptera: Leptocorisa* sp) dan Belalang (*Orthoptera: Locus* sp) pada tanaman padi sawah. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Jahn CG, Domingo I, Almazan MLP, Pacia J. 2004. Effect of ricebug *Leptocorisa oratorius* (Hemiptera: Alydidae) on rice yield, grain quality, and seed viability. *J Econ Entomol*, 97(6), 1923-1927
- Kalshoven L. G. E. (1981). *The Pests of Crops in Indonesia. Revised and Translated by P. A. van der Laan*. PT Ichtiar Baru Van-Hoeve. Jakarta.
- Kartohardjono, A. (2011). Penggunaan Musuh Alami Sebagai Komponen Pengendalian Hama Padi Berbasis Ekologi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian* 4(1), 29-46
- Kartoharjo, A., Denan, K., Tatang S. (2009). Hama Padi Potensial dan Pengendaliannya. Balai Besar Penelitian Padi.
- Leatemia, J.A., dan Rumthe R. Y. (2011). Studi kerusakan akibat serangan hama pada tanaman pangan di Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku. *Jurnal Agroforestri*.
- Liliana M. D. (2009). Efektifitas Penggunaan Bangkai Yuyu, Katak dan Tikus Sebagai Antraktan Walang Sangit (*Leptocorisa acuta* Thunberg). *Skripsi*. Program Studi Biologi. Fakultas Teknobiologi. Universitas Jaya Yogyakarta.
- Makarim, A.K dan E. Suhartatik. (2016). Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi. Subang.
- Makarim, A. K. dan Las, I. (2005). Terobosan Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Irigasi Melalui Pengembangan Model Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (PTT). hal. 115-127.
- Matondang R. P. (2021). Inventarisasi Status Serangga Pada Padi (*Oryza Sativa* L.) Di Desa Barambang Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Monopo R., Salaki, C. L., Mamahit, J. E. M. dan Senewe, E. (2013). Padat populasi dan intensitas serangan hama walang sangit (*Leptocorisa acuta* thunb.) pada tanaman padi sawah di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Cocos* 2(3).

- Muliasari, A. A. dan sugiyanta. (2009). Optimal jarak tanaman dan umur bibit pada padi sawah (*Oryza sativa* L.). Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura. IPB – Bogor.
- Mustikawati dan Asnawi. (2011). Serangan Walang Sangit dan Blas Leherpada Beberapa Galur Padi Hibrida Asal Cina di Kebun Percobaan Natar Lampung. Balai Pengkajian Teknologi Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 978-979
- Paputungan, A. N., Pelealu, J., Kandowanko, D. S., dan Tumbelaka, S. (2020). Populasi dan Intensitas Serangan Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius*) pada Beberapa Varietas Tanaman Padi Sawah di Desa Tolotoyon Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *In Cocos*, 6(6).
- Pracaya. (2009). *Hama dan Penyakit Tanaman*. Edisi revisi. Swadaya. Jakarta.
- Pratimi, A., Soesilohadi, R.C.H. (2011). Fluktuasi Populasi Walang Sangit *Leptocorisa oratorius* F. (Hemiptera : Alydidae) Pada Komunitas Padi di Dusun Kepitu, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal BIOMA*, 13 (2), 54-59
- Purnomo, S. (2013). Populasi Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius* Fabricius) di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak Provinsi Riau pada Tanaman Padi Masa Tanam Musim Penghujan. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rahim I, Zulfikar Dan Kafraw. (2017). Teknik Budidaya dan Tingkat Produksi Tanaman Padi Sawah Peserta dan Non Peserta Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Budidaya dan Pengelolaan Tanaman Perkebunan*.
- Rajapakse, R. H. S. dan Kulasekera, V. L. (2002). Survival Of Rice Bug *Leptocorisa oratorius* (Fabricius) On Graminaceous Weeds During The Fallow Period Between Rice Cropping In Sri Lanka. *Int. Rice Res. Newsl.* 5(5), 18.
- Romdon *et al.* (2014). Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Jawa Tengah.
- Siwi, S.S., Yassin, A. and Sukarna. (1981). Slender Rice Bugs and Its Ecology and Economic Threshold. *Syposium on Pest Ecology and pest Managemen*. Bogor.
- Sudarmo, S. (1991). Pengendalian Serangga, Hama, Penyakit dan Gulma Pada Padi. Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Sumarmiyati FH, dan Sundari. (2019). Keragaman Serangga pada Pertanaman Padi Sawah di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia*, 5(2), 217-221.

- Tulung, M. (2004). Sistem Peramalan Hama. Fakultas Pertanian UNSRAT Manado.
- Umboh N.T., Betsy A. N. P., Jusuf, M. dan Dantje, T. (2013). Jenis dan Kepadatan Populasi Serangga pada Pertanaman Padi Sawah Fase Vegetatif di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. *Eugenia* 19(3),1-9.
- Utama, M. dan Zulman, H. (2015). Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Vebryanti, A. (2018). Fluktuasi Serangan Walang Sangit (*Leptocorisa acuta* Thunberg) di Pertanaman Padi yang diberikan Pakan Buatan dan Tanaman Berbunga. Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar.
- Wati, C. (2017). Identifikasi Hama Tanaman Padi (*Oryza Sativa L*) dengan Perangkat Cahaya Di Kampung Desay Distrik Prafi Provinsi Papua Barat. *Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari. Jurnal Triton*, 8(2).
- Wiryadiputra, S. (2013). Residu Pestisida pada Biji Kakao Indonesia dan Produk Variannya, serta Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Penelitian* 1(1), 39-61.

